

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan metode fenomenologi. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami makna dari pengalaman subjektif individu dalam konteks sosial tertentu, yaitu dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerajinan tangan. Menurut Moleong (2017:6) Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara holistik, dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif menggunakan bahasa alami. Dalam hal ini, peneliti berupaya menggambarkan secara mendalam pengalaman para pelaku *home industry* yang menjadi bagian dari proses pemberdayaan di Kampung Babakan, Desa Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.

Metode fenomenologi dipilih karena memungkinkan peneliti menggali dan mengungkap makna dari pengalaman hidup informan secara lebih mendalam dan menyeluruh. Creswell (2013:76) menyatakan bahwa fenomenologi adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan makna dari suatu fenomena berdasarkan pengalaman hidup individu. Penekanan utama dalam metode ini adalah pada pengalaman subjektif, persepsi, dan cara individu memaknai peristiwa yang mereka alami. Dalam pendekatan fenomenologi, penting bagi peneliti untuk menanggukhan prasangka atau asumsi awal yang disebut dengan istilah *epoche*, agar makna murni dari pengalaman informan dapat muncul secara otentik (Zahavi, 2003:45).

Peneliti menyadari bahwa setiap individu memiliki prasangka awal (*prasepe*) atau pemahaman sebelumnya terhadap suatu fenomena, termasuk peneliti sendiri. Namun, dalam fenomenologi, peneliti dituntut untuk menyampingkan prasangka tersebut selama proses pengumpulan dan analisis data, agar tidak memengaruhi interpretasi terhadap makna yang disampaikan informan. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan benar-benar mencerminkan pengalaman dan pemaknaan dari subjek penelitian itu sendiri, bukan interpretasi sepihak dari peneliti.

3.2 Ruang lingkup penelitian (Fokus penelitian)

Ruang lingkup dari fokus penelitian ini untuk menggambarkan batasan masalah yang terdiri dari pokok masalah yang masih bersifat umum dikarenakan peneliti akan membatasi penelitian lebih dari satu atau variabel. Adapun pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan dari tingkat *update* informasi yang diperoleh dari situasi yang terjadi dilapangan (sugiyono, 2020, hlm 55). Adapun dalam fokus penelitian ini adalah bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui *Home Industry* Kerajinan tangan.

3.3 Subjek dan Obek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Pengambilan sumber data di dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019, hlm 289) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu. Adapun subjek dari penelitian ini Moleong (2017, hlm 132) subjek penelitian sebagai informan, artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti mendeskripsikan subjeknya adalah ketua dan anggota dari pengerajinan tangan yang ada di kampung babakan desa sukaratu. untuk memperoleh sebuah jawaban atau solusi permasalahan yang terjadi. Data yang diungkap yaitu untuk menganalisis proses dari pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerajinan tangan di kabupaten tasikmalaya.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber lisan dan tulisan. Data lisan didapatkan dari pemerintah desa setempat, ketua kelompok pengerajin tangan dan anggota kelompok yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah 1 orang sebagai aparat desa 1 orang sebagai ketua kelompok pengerajinan tangan dan 3 orang anggota kelompok *home industry* kerajinan tangan. Total dari jumlah sampel dibutuhkan adalah 5 orang. Adapun sumber informasi yang diperoleh oleh peneliti yaitu:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama lengkap	Keterangan	Kode informan
1.	Asep husni	Aparat desa	AH
2.	Husna	Ketua kelompok	H
3.	Siti Haizah	Anggota Kelompok	SH
4.	Garnis	Anggota Kelompok	G
5.	Ani	Anggota Kelompok	A

3.3.2 Objek penelitian

Objek penelitian ini menurut Sugiyono (2019, hlm 41) merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Jadi objek atau populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun dalam penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek yang akan diteliti pada suatu penelitian. Adapun obek penelitian ini home industry kerajinan tangan di kampung babakan desa sukaratu.

3.4 Sumber data

Menurut Lofland (1984: 47) dalam (Moleng, 2011, hlm 157) mendefinisikan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif berupa tindakan, kata-kata dan dokumen dan lain-lain sebagai data tambahan. Dalam sumber data penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu terdiri dari :

3.4.1 Data primer

Sumber data primer memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (sugiyono 2019, hlm 296). Adapun sumber data primer dari penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai ketua kelompok serta anggota kelompok kerajinan tangan.

3.4.2 Data sekunder

Sumber data sekunder memberikan informasinya data secara tidak langsung kepada pengumpul data dengan melalui perantara orang lain, pihak ketiga, ataupun lewat sebuah dokumen (sugiyono 2019, hlm 296). Dalam penelitian ini yang

menjadi sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, buku, jurnal, dan arsip yang terkait dengan objek/benda yang sedang diteliti. Dengan adanya sumber data diatas akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang nanti akan dikumpulkan serta menganalisis.

3.5 Teknik pengumpulan data

Menurut sugiyono (2020, hlm 104) Teknik pengumpulan data merupakan langkah startegis dan utama dalam sebuah penelitian yang memiliki sebuah tujuan utama untuk memperoleh data. Apabila tanpa teknik pengumpulan data ini peneliti tidak mungkin memperoleh sebuah data yang dibutuhkan, serta tidak mendapatkan standar data yang telah di tetapkan. Pada saat melakukan pengumpulan data ini bisa dilakukan dalam berbagai situasi, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun standar dari teknik pengumpulan data pada peneltian ini dibagi menjadi tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2020, hlm 297) menyatakan bahwa *"through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior"*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat perilaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti. Hanya hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan.

Dalam proses penelitian ini peneliti membuat lembar observasi yang akan dikembangkan pada saat penelitian. hal ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui home industry tangan di kabupaten tasikmalaya. Adapun intrument yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi mengenai sebagai berikut :

- (1) Observasi tempat penelitian
- (2) Observasi kegiatan pemberdayaan masyarakat
- (3) Observasi kegiatan pendampingan dari pemerintah

3.5.2 Wawancara/*interview*

Menurut sugiyono (2018, hlm 103) teknik wawancara digunakan sebagai salah satu teknik untuk memperoleh data yang bertujuan untuk melakukan studi pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Apabila peneliti ingin mendapatkan atau mengetahui tentang suatu jawaban yang lebih mendalam dari permasalahan yang diteliti, maka peneliti harus melakukan wawancara secara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur ini wawancara yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Selama melakukan kegiatan wawancara peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang akan diceritakan oleh responden tersebut maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang lebih terarah oleh satu tujuan untuk menghindari informasi atau data yang diperoleh dari wawancara yang sering bias.

Pada proses penelitian ini instrumen wawancara berupa pertanyaan yang telah disusun kemudian diajukan kepada subjek penelitian guna menggali informasi yang akan dijadikan data penelitian. wawancara akan dilakukan kepada anggota kelompok *home industry* kerajinan tangan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen itu ada yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, cerita, peraturan kebijakan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (sugiyono, 2020, hlm 124). Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/karena adanya dokumentasi berupa gambar.

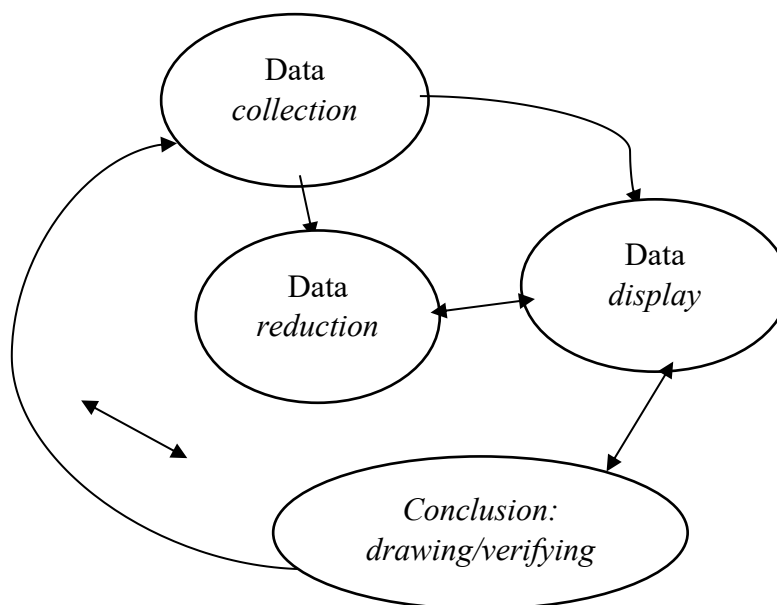
Pada penelitian ini peneliti lebih melaksanakan perdokumentasian di setiap proses penelitian guna menunjang data yang diperoleh dari instrumen setiap penelitian guna menunjang data yang diperoleh. Adapun dokumentasi dari penelitian ini adalah :

- 1) dokumentasi tempat kegiatan

- 2) dokumentasi kegiatan pemerdayaan masyarakat melalui home industry kerajinan tangan.

3.6 Teknik analisis data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, untuk menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (sugiyono 2020, hal 131). Analisis data bersifat induktif yang berdasarkan analisis data yang di peroleh yang selanjutnya berkembang menjadi hipotesis. Sedangkan berdasarkan model miles dan huberman 1984 dalam (Sugiyono, 2020, hlm 133) menjabarkan bahwa dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Adapun aktivitas dalam analisis data digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Teknik analisis data

(sumber: Buku Metode Penelitian oleh Prof. Dr. Sugiyono 2020, hlm. 134)

1) *Data reduction* (reduksi data)

Data yang di dapatkan dari lapangan secara langsung dengan jumlah yang banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti turun langsung ke lapangan maka data yang diperoleh akan semakin banyak, rumit dan kompleks, Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data yang artinya peneliti dapat merangkum, memilih untuk memfokuskan pada hal yang penting, supaya peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam hal mengumpulkan data (sugiyono, 2020, hlm 135). Dalam mereduksi data peneliti menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2) *Data display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sejalan dengan itu Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020, hlm 137) mendefinisikan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat narative. Dengan mendisplaykan data akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) *Conclusion: drawing/verifying* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2020, hlm, 141) adalah penarikan dan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut kredibel.

3.7 Langkah-langkah penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm, 127-148) langkah-langkah melaksanakan penelitian dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut :

- 1.) Tahap pra lapangan, yaitu merupakan salah satu tahap awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mempertimbangkan etika penelitian dari mulai pembuatan sebuah rancangan penelitian, pengumpulan data, penyaji data, reduksi data serta penarikan sebuah kesimpulan dalam melengkapi penelitian. Pada tahap pra lapangan ini peneliti harus benar-benar menguasai latar belakang dari permasalahan yang terjadi.
- 2.) Tahap pekerjaan lapangan, yaitu peneliti harus mempersiapkan diri sendiri dalam mencari, mengumpulkan data yang dibutuhkan yang nanti data tersebut dianalisis secara terus menerus dan hasil seterusnya disusun.
- 3.) Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan mengelola data yang ditemukan di lapangan. Bahan analisis data diperoleh dari berbagai sumber, mulai dari wawancara, dokumen, dan lain sebagainya. Kemudian disaji dan diolah untuk membantu menjawab permasalahan peneliti. Adapun tujuan akhir dari tahap analisis data untuk mendapatkan kesimpulan secara keseluruhan.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kampung babakan desa sukaratu. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti untuk menganalisis lebih dalam mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerajinan tangan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dengan target selama empat bulan, dimulai dari bulan September-februari. Pemilihan waktu ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan selama proses pengerjaan penelitian ditempat peneliti tersebut yang akan digambarkan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Nama kegiatan	Okt	November	Desember	Januari	Juli
1.	Observasi masalah					
2.	menyusun proposal					
3.	Perizinan					
4.	Pengumpulan data					
5.	Analisis data					
6.	Penyusunan laporan					
7.	Sidang skripsi					